

## RINGKASAN

PT. Tamtama Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, dengan lokasi Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan penambangan yang dilakukan meliputi kegiatan pengupasan tanah pucuk, pengupasan dan pengangkutan lapisan penutup, penambangan dan pengangkutan batubara. Dalam kegiatan pengupasan *overburden* di lokasi penelitian menggunakan alat muat *backhoe* Hyundai R850 LC dan alat angkut *Rigid Dump Truck* Sany SKT-80S. Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu nilai produksi pada bulan April 2024 sebesar 147.999 BCM/Bulan yang berarti target produksi yang ditetapkan perusahaan tidak tercapai sebesar 205.144 BCM/Bulan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian teknis nilai produksi alat muat dan alat angkut yang digunakan, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produksi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap faktor-faktor penghambat tersebut agar produksi dapat meningkat dan hasil produksi dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini diawali dengan mengkaji literatur terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian kemudian dilakukan pengambilan data di lapangan untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan solusi dalam permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh nilai produksi pengupasan lapisan penutup alat muat sebesar 203.714 BCM/Bulan untuk alat muat dan 168.706 BCM/Bulan untuk alat angkut. Hal ini disebabkan oleh tingginya nilai waktu edar alat angkut, lebar *front* yang belum sesuai, lebar jalan yang belum memenuhi standar dan besarnya waktu hambatan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target produksi alat adalah dengan melakukan perbaikan *front* penambangan, melakukan perbaikan jalan angkut pada tikungan untuk mengurangi nilai waktu edar alat angkut, melakukan penambahan jumlah curah dan mengurangi waktu hambatan yang dapat ditekan untuk meningkatkan nilai efisiensi kerja.

Setelah dilakukan upaya perbaikan, hasil produksi teoritis mengalami peningkatan yaitu alat muat sebesar 217.821 BCM/Bulan dengan persentase ketercapaian 106 % dan untuk 4 unit alat angkut sebesar 241.477 BCM/Bulan dengan persentase ketercapaian 117,7%.